

Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Sekar Laut, Tbk.

Septiani Eka Fitriyanti

STIE Mahardhika Surabaya

ekas41840@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas untuk mengetahui pertumbuhan laba dalam perusahaan. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap pertumbuhan laba. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan teknik analisis menggunakan analisis regresi berganda. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah data Laporan Keuangan pada perusahaan periode 2013-2017. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian ini adalah Return On Asset (ROA) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Sekar Laut, Tbk, Return On Equity (ROE) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Sekar Laut, Tbk, Net Profit Margin (NPM) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Sekar Laut, Tbk.

Kata kunci : ROA, ROE, NPM, Pertumbuhan Laba

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia usaha yang ada di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan akan menjadi lebih baik atau professional dalam kinerja. Dikarenakan banyaknya muncul pesaing dalam dunia usaha, maka dari itu setiap perusahaan dituntut untuk dapat mempertaruhkan kelangsungan usahanya dan melakukan strategi yang baik atau tepat agar usahanya dapat bersaing dengan perusahaan lain. Strategi yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah meningkatkan kualitas produk, memberikan promo/diskon dan meningkatkan kemampuan untuk memberikan respon yang baik pada pelanggan/customer. Strategi-strategi tersebut akan memicu kinerja manajemen lebih baik.

Pengukuran kinerja keuangan adalah suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam

menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. dengan adanya pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat dari prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya.

Pertumbuhan laba merupakan perubahan atas persentasi kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba pada dasarnya adalah untuk mengetahui seberapa besar pertumbuhan prestasi yang dicapai perusahaan pada kurun waktu yang tertentu. pertumbuhan laba perusahaan yang baik akan menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu pertumbuhan laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, jadi semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan.

Laba adalah sejumlah nominal yang menunjukkan perkembangan kegiatan usaha

suatu perusahaan. Menurut Hendriksen dan Van Brade (Rhadi Ari Baskoro, 2007), dalam SFAS No.1, fokus utama pelaporan keuangan adalah pelaporan yang ditunjukkan dari informasi laba dan komponennya, tujuan utamanya memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang paling berkepentingan (stakeholder). mengetahui laba kita dapat melihat dalam laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan atau kesuksesan operasi bisnis dalam perusahaan selama periode waktu tertentu.

kinerjanya dapat dilihat dari laporan keuangan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 tahun 2009 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan, dengan urutan

laporan keuangan sebagai berikut : Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Selain itu PSAK dirancang oleh organisasi di Indonesia, yaitu Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) untuk memenuhi kepentingan sistem pencatatan dan laporan yang memadai serta memberikan jaminan bahwa laporan keuangan disajikan dengan wajar.

Metode analisis keuangan yang digunakan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Dengan analisis rasio keuangan dapat mengungkapkan hubungan yang penting antara perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Dalam perhitungan rasio akan menjadi bermakna, sebuah rasio sebaiknya mengacu pada

hubungan ekonomis mempergunakan jenis rasio keuangan. Jenis-jenis rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio penilaian.

Analisis rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada periode tertentu, akan memberikan manfaat bagi para pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan di masa mendatang. Investor memerlukan informasi laporan untuk mengetahui pertumbuhan laba sebagai salah satu faktor pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan. Kegiatan manajemen dalam perusahaan memerlukan informasi pertumbuhan laba untuk mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang dilaksanakan dalam perusahaan.

Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas. Dalam rasio profitabilitas yang digunakan adalah Margin laba bersih atas

penjualan/Net Profit Margin (NPM), Pengembalian Asset/Return on Assets (ROA), dan Pengembalian atas Modal Sendiri/Return on Equity (ROE) untuk mengetahui pertumbuhan laba dalam perusahaan. Karena dalam pertumbuhan laba yang tinggi akan menunjukkan bahwa sebuah manajemen perusahaan sudah berusaha bekerja secara optimal untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Jika perusahaan kinerjanya baik akan membuat tingkat kepercayaan kepada investor dan pelanggan meningkat, jadi perusahaan harus bisa mempertahankannya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan laba pada PT. SEKAR LAUT, Tbk.”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah ringkasan dari proses akuntansi selama tahun buku yang bersangkutan, yang menerangkan tentang data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap data atau aktivitas perusahaan tersebut (Wardiyah 2017:76).

Adapun beberapa ahli ilmuwan yaitu :

1. Menurut Sofyan dalam Fahmi (2015:153), Laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
2. Menurut Sundjaja dan Barlian dalam Wardiyah (2017:5) mendefinisikan laporan keuangan sebagai laporan yang menggambarkan hasil proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan, dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan.

3. Menurut Farid dan Siswanto dalam Fahmi (2015:152), laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

4. Menurut Munawir dalam Wardiyah (2017:5) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan.

Dari pengertian laporan keuangan menurut Sundjaja dan Barlian serta Munawir bahwa laporan keuangan laporan tertulis yang merupakan bentuk pandangan secara wajar mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang ada.

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Myer dalam Wardiyah (2017:75), analisis laporan keuangan adalah analisis mengenai dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan.

Menurut Harnanto dalam pompong (2014:124) menjelaskan analisis laporan keuangan adalah laporan keuangan tidak lain merupakan suatu studi terhadap saling hubungan dari rekening-rekening di dalam laporan keuangan tersebut, baik hubungan struktural maupun hubungan-hubungan trendnya.

Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan (Hery, 2014:138).

Rasio keuangan merupakan alat analisis perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan pos

keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas) (Wardiyah, 2017:135).

Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan dapat mengungkap hubungan yang penting antara perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Hery, 2014:139).

Analisis rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan (Wardiyah, 2017:137).

Menurut Warsidi dan Bambang dalam Fahmi (2015:172), Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan tren pola perubahan

tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah memperoleh laba perusahaan tergantung dari laba dan modal mana yang diperhitungkan. Jenis laba perusahaan bermacam-macam tingkatannya mulai dari laba kotor, laba usaha, laba sebelum bunga dan pajak, laba kena pajak dan laba bersih perusahaan (Dr.Sitanggang, 2014:28).

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Pengukuran rasio profitabilitas dapat

dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan laba rugi dan/atau neraca (Hery, 2015:192).

Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Berikut adalah jenis-jenis Rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Hasil Pengembalian atas Aset (Return on Assets)

Return on Assets (ROA) yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari jumlah dan yang diinvestasikan perusahaan atau total aset perusahaan (Dr.Sitanggang, 2014:29).

berikut rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset :

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$$

2. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (Return on Equity)

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memberikan imbalan bersih atas setiap rupiah dari modal pemegang saham (Dr.Sitanggang, 2014:30).

berikut rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas saham :

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Equity}$$

3. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang mengukur seberapa besar tingkat keuntungan bersih perusahaan dari setiap penjualannya, memperhatikan biaya operasi, bunga dan pajak perusahaan (Dr.Sitanggang, 2014:29).

berikut rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas laba :

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih}$$

Pengertian Laba

Laba adalah jumlah yang dapat diberikan kepada investor (sebagai hasil dari investai) dan kondisi perusahaan pada akhir periode masih sama baiknya dengan kondisi awal periode. Laba berupa pemberian atau hibah yang diterima perusahaan ataupun dari penjualan atau aset pertukaran aset yang bukan inventori.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

penelitian ini yang akan digunakan untuk mengetahui Pengaruh Return on Assets (ROA), Retur on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba adalah penelitian kuantitatif, data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan pada PT. SEKAR LAUT, Tbk.

Penelitian Kuantitaif adalah data yang berupa angka-angka, sesuai dengan bentuknya data kuantitatif dapat di olah dan di analisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi

Dalam penelitian ini yang termasuk dalam populasi adalah data internal perusahaan yaitu data laporan keuangan perusahaan pada PT. SEKAR LAUT, Tbk.

Sampel

Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid. Sampel dalam penelitian ini adalah data Laporan Keuangan pada perusahaan periode 2013-2017.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini melibatkan 4 variabel penelitian yang terdiri atas 3 variabel bebas dan variabel terikat yaitu Pertumbuhan laba. Definisi dari variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut ini (Sugiyono, 2015:61) :

Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sebagai variabel

dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba.

Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel Independen merupakan variabel yang berpengaruh terhadap variabel lain (sugiyono 2015:61). Sebagai variabel Independen dalam penelitian ini adalah :

Return on Assets

Return on Assets (ROA) yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari jumlah dan yang diinvestasikan perusahaan atautotal aset perusahaan. berikut rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Return on Equity

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memberikan imbalan bersih atas setiap rupiah dari modal pemegang saham. berikut rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas saham :

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Equity}$$

Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. berikut rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas laba :

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih}$$

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari, serta mengkaji dari berbagai literatur pustaka.

Sumber dan Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data tersebut adalah data berasal dari laporan keuangan langsung dari perusahaan.

Analisis Data

Model Regresi Linier Berganda

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda untuk bertujuan melihat pengaruh antara variabel (X) dan Variabel (Y). Dalam regresi linier berganda ini meliputi variabel bebas yaitu Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan variabel terikat yaitu pertumbuhan laba yang akan diolah dengan menggunakan program SPSS. Persamaan regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

A = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = Return on Assets (ROA)

X2 = Return on Equity (ROE)

X3 = Net Profit Margin (NPM)

e = Error

Uji Asumsi Klasik

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013) Uji Autokoreksi bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi linier terdapat kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokolerasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokolerasi dapat dilihat pada Uji Durbin-Watson (DW test) (Algifari, 2000) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai Durbin-Waston yang diperoleh dari hasil pengujian adalah < 1 , maka adanya autokorelasi.
2. Jika nilai Durbin-Waston yang diperoleh dari hasil pengujian adalah 1,1 sampai 1,54, maka tidak dapat disimpulkan.
3. Jika nilai Durbin-Waston yang diperoleh dari hasil pengujian adalah 1,55 sampai 2,46, maka tidak ada autokorelasi.

4. Jika nilai Durbin-Waston yang diperoleh dari hasil pengujian adalah 2,46 sampai 2,9, maka tidak dapat disimpulkan.

5. Jika nilai Durbin-Waston yang diperoleh dari hasil pengujian adalah $> 2,9$, maka adanya autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan modal karena gangguan varian yang berbeda antara observasi satu ke observasi lain. penelitian ini dilakukan dengan uji glester yaitu dengan cara meregresikan residualnya. Jika nilai signifikansi antara vaiabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, jika kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen

(bebas). Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut :

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya, (2) Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai

$tolerance \geq 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi datanya normal atau mendekati normal. mempunyai distribusi normal ataukah tidak.

Untuk menguji Uji Normalitas data dapat dilakukan dengan metode Kolmogorov Smirnov. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji T (secara parsial)

Uji T digunakan untuk pengujian koefisien regresi parsial individual yang

digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t hasil perhitungan thitung dengan nilai ttabel pada derajat kepercayaan α sebesar 5%. Apabila hasil perhitungan menunjukkan :

a. $T_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. $T_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Selain dengan cara diatas pengambilan keputusan, T_{sig} banding alfa ($\alpha=5\%$). Menentukan signifikan $\alpha=5\%$ untuk menentukan ttabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

a. Jika $p > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Uji F (secara simultan)

Uji F menggunakan model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig di bawah 0,05 (5%) maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Dalam Uji ini memiliki kriteria :

a. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

atau

a. Jika $p > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui presentase (%) perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen. Jika R^2 semakin besar, maka presentase (%) perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka presentase (%) perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen semakin rendah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Definisi Obyek

PT. Sekar Laut, Tbk. telah mendapatkan akreditasi untuk dapat memasarkan produknya secara internasional. Perusahaan ini berusaha membina hubungan baik dengan masyarakat sekitarnya. Selain menyerap tenaga kerja, hubungan baik juga dilakukan dengan memberikan kesempatan untuk melakukan usaha mandiri. Perusahaan

ini sahamnya terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 8 September 1993.

Data Penelitian

data penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti yaitu Laporan Keuangan.

Hasil Penelitian

Hasil Statistik Deskriptif

TABEL 4.5
HASIL Statistik Deskriptif

	N	Mini mum	Maxi mum	Me an	Std. Devi ation
ROA	5	.036	.053	.04224	.008233
ROE	5	.069	.131	.09240	.026073
NPM	5	.020	.247	.06840	.099866
PERTUM BUAHAN LABA	5	.028	1.125	.62920	.479148

Sumber: diolah oleh peneliti

Untuk variabel Pertumbuhan Laba (Y) menunjukkan nilai tertinggi sebesar 1.125 dan nilai terendah sebesar 0.028. juga

mendapatkan nilai mean sebesar 0.62920 serta nilai standar deviasi sebesar 0.479148.

Uji Asumsi Klasik

Uji Autokorelasi

TABEL 4.6

HASIL UJI AUTOKORELASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.758 _a	.575	-.701	.624983	.925

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji autokorelasi dengan menggunakan menunjukkan nilai Durbin-Waston (DW) variabel ROA, ROE, dan NPM memiliki nilai < 1 yang dapat dijelaskan bahwa adanya autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

**TABEL 4.7
HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.280	.112		11.394	.056
ROA	-	8.286	-1.478	4.008	.156
ROE	5.030	2.737	.709	1.838	.317
NPM	-1.702	.152	-.918	11.172	.057

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glister menunjukkan nilai signifikasi variabel ROA, ROE, dan NPM memiliki nilai diatas 0,05 yang dapat dijelaskan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

TABEL 4.8
HASIL UJI MULTIKOLONIERITAS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	1.637	2.906			.563	.674
ROA	-92.579	214.452	-1.591	.432	.741	.031	31.925
ROE	33.057	70.832	1.799	.467	.722	.029	34.928
NPM	2.211	3.942	-.461	.561	.675	.630	1.587

Sumber: diolah oleh peneliti

Hasil uji multikolinieritas di tabel 4.8 dapat diinterpretasikan bahwa variabel ROA dan ROE mempunyai nilai VIF diatas 10 yang dapat dinyatakan adanya multikolinieritas, sedangkan Variabel NPM memperoleh nilai VIF dibawah 10 yang dapat dijelaskan bahwa tidak adanya multikolinieritas.

Uji Normalitas

Tabel 4.9
HASIL UJI NORMALITAS

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31249161
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.136
	Negative	-.122
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: diolah oleh peneliti

hasil pengujian pada tabel 4.9 Menunjukkan bahwa data memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05. Dengan ini dapat dijelaskan bahwa data yang dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Hipotesis dan Regresi Linier Berganda

Uji T (secara parsial)

**TABEL 4.10
HASIL UJI T (PARSIAL)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.637	2.906		.563	.674
ROA	-.92579	214.452	-1.591	-.432	.741
ROE	33.057	70.832	1.799	.467	.722
NPM	-2.211	3.942	-.461	-.561	.675

Sumber: diolah oleh peneliti

Pengaruh ROA terhadap Pertumbuhan laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,741 diatas 0,05, menunjukkan bahwa variabel ROA secara negatif dan tidak signifikan mempengaruhi pertumbuhan laba pada PT. Sekar Laut, Tbk. Sedangkan Pengaruh ROE terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikan sebesar 0,722 diatas 0,05 menunjukkan bahwa variabel ROE secara positif dan signifikan mempengaruhi pertumbuhan laba pada PT. Sekar Laut, Tbk.

Dan Pengaruh NPM terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikan sebesar 0,675 diatas 0,05 menunjukkan bahwa variabel NPM secara negatif dan signifikan mempengaruhi pertumbuhan laba pada PT. Sekar Laut, Tbk.

Uji F (secara simultan)

**TABEL 4.11
HASIL UJI SIMULTAN**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.528	3	.176	.450	.767 ^b
Residual	.391	1	.391		
Total	.918	4			

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil uji simultan diatas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 0,450 dan nilai signifikansi sebesar 0,767 dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE dan NPM secara simultan (bersama-sama) berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Uji Koefisien Determinasi

TABEL 4.12
HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 ^a	.575	-.701	.624983

Sumber: diolah oleh peneliti

R sebesar 0,758. Artinya korelasi antara variabel ROA, ROE dan NPM terhadap variabel pertumbuhan laba sebesar 0,758. Ini berarti terjadi hubungan yang sangat erat karena nilai $R > 0,05$. Sedangkan R Square sebesar 0,575, bahwa sebesar 57,5% variabel pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh variabel ROA, ROE dan NPM, serta sisanya sebesar 42,5% dipengaruhi oleh variabel yang diteliti.

Pembahasan

Return on Assets (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Sekar Laut, Tbk.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ROA bernilai negatif. Maka ROA dan pertumbuhan laba mempunyai hubungan yang tidak searah, hal ini

menunjukkan bahwa jika ROA dinaikkan 1 poin maka pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar -92,579 begitu sebaliknya jika pertumbuhan laba dinaikkan 1 poin maka ROA akan mengalami penurunan sebesar -92,579 dengan ketentuan variabel lainnya nilainya tetap. Serta mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,741 dibawah 0,05 berarti bahwa dapat dijelaskan Return on Assets (ROA) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Sekar Laut, Tbk

Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Sekar Laut, Tbk.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ROE bernilai positif. Maka ROE dan pertumbuhan laba mempunyai hubungan searah, hal ini menunjukkan bahwa jika ROE dinaikkan 1 poin maka pertumbuhan laba juga akan mengalami kenaikan sebesar 33,057 begitu juga

sebaliknya jika pertumbuhan dinaikkan 1 poin maka ROE juga akan mengalami kenaikan sebesar 33,057 dengan ketentuan variabel lainnya nilainya tetap. Serta mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,722 dibawah 0,05 berarti bahwa dapat dijelaskan Return on Equity (ROE) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Sekar Laut, Tbk.

Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Sekar Laut, Tbk.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel NPM bernilai negatif. Maka NPM dan pertumbuhan laba mempunyai hubungan yang tidak searah, hal ini menunjukkan bahwa jika NPM dinaikkan 1 poin maka pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar -2,211 begitu sebaliknya jika pertumbuhan laba dinaikkan 1 poin maka NPM akan mengalami penurunan sebesar -2,211 dengan ketentuan variabel

lainnya nilainya tetap. Serta mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,675 dibawah 0,05 berarti bahwa dapat dijelaskan Net Profit Margin (NPM) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Sekar Laut, Tbk.

KESIMPULAN

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu ROA, ROE dan NPM terhadap variable terikat yaitu pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Sekar Laut, Tbk. berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, akan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Return On Asset (ROA) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Sekar Laut, Tbk, terlihat dari hasil uji parsial yang diketahui mengalami penurunan dengan nilai -92,579 dan hasil signifikansi dengan nilai 0,741 diatas 0,05.

2. Return On Equity (ROE) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Sekar Laut, Tbk, dilihat dari hasil uji parsial yang diketahui mengalami kenaikan dengan nilai 33,057 dan hasil signifikansi dengan nilai 0,722 diatas 0,05.

3. Net Profit Margin (NPM) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Sekar Laut, dilihat dari hasil uji parsial yang diketahui mengalami penurunan dengan nilai -2,211 dan hasil signifikansi 0,0675.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas dari hasil penelitian, peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan, agar dapat menambah strategi marketing melalui sosial media supaya lebih banyak lagi menarik pelanggan, selain mempunyai stand juga

mempunyai pemasaran di sosial media sehingga dapat meningkatkan penjualan.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah jumlah sampel perusahaan dan tahun yang diteliti, supaya hasil penelitian dari variabel-variabel yang ditentukan mendapatkan hasil yang lebih akurat untuk kondisi pertumbuhan laba dalam perusahaan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Andriyani, Ima, 2015, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, Vol. 13 No. 3

Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F, 2015, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta : Selemba Empat

- Cahyadi, Hendri Fransiskus, 2017, Analisis Pengaruh CR, DER, NPM, TATO, Dan ROE Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang
- Fahmi, Irham, 2015, Manajemen Kinerja Teori Dan Aplikasi, Bandung : Alfabeta
- Hapsari, Adina Melani, 2017, Pengaruh Book Tax Differences, Return On Asset, Dan Firm Size Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar BEI), Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun, Vol. 5 No.1. Halaman 334-346
- Hery, 2015, Analisis Kinerja Manajemen, Jakarta : Grasindo
- Hery, 2017, Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis, Jakarta : Gramedia
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2016, Expore Draft Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan, Jakarta : Dewan Standart Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
- Novisheila, Nadia Resi, 2016, Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Automotive And Allied Products Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014. Artikel Publikasi Ilmiah, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Pradani, Ira Ayu, 2018, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

- Prastyawan, Andika, 2014, Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
- Rodoni, Ahmad, 2014, Manajemen Keuangan Modern. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Sari, Ati Retna, 2017, Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Sitanggang, 2014, Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi 2. Jakarta : Mitra Wacana Medika
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D). Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono dan Susanto, Agus, 2015, Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel. Bandung : Alfabeta
- Sulviana, Yulis, 2017, Pengaruh Capital Adequacy Rasio (CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
- Sujarweni, Wiratna, 2015, Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta : Pustaka baru press
- Tristi, Anita, 2012, Analisa Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
- Wardiyah, Mia Lasmi, 2017, Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Pustaka Setia Periode 2007-2010. *EJurnal Manajemen* Universitas Udayana, Vol. 2 No. 2, hlm 198.